

ABSTRAK

Amran Lualos. 105 270 016 715. 2020.. Skripsi ini berjudul "*Strategi Da'i didalam Membentengi Masyarakat dari paham Ajaran Nabi Palsu Ali Taeta di Desa Sampekonan Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah. (Dibimbing oleh M. Ali Bakri dan Sudir Koadhi)*

Tujuan dari penelitian ini ialah: 1. Agar mengetahui tanggapan masyarakat Islam tentang Ajaran Ali Taeta. 2. Agar mengetahui Ajaran Ali Taeta dan perkembangannya di desa Sampekonan kecamatan Peling Tengah kabupaten Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah. 3. Agar mengetahui Strategi da'i dalam menghadapi atau membentengi masyarakat Islam dari Ajaran Ali Taeta.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

Adapun hasil penelitian ini ialah : para pengikut ajaran alian berbeda dua kalimat syahadatnya, arah kiblat, cara pernikahan dan keyakinan-keyakinan lainnya dengan umat Islam pada umumnya. Tanggapan masyarakat Islam Banggai Kepulauan secara umum tentang ajaran Alian ini adalah ada yang tidak setuju mereka yang tidak setuju adalah orang-orang yang berpendidikan, dan sudah mulai mengenal Islam yang haq dari dakwah para ustaz, da'i serta kemajuan teknologi yang canggih. Simpatisan terdiri dari para mantan pengikut, orang-orang awam, dan orang-orang tua yang belum mengenal dakwah Islam yang haq. Kemudian mereka yang setuju masih fanatik dan setia memeluk ajaran Ali Taeta dan Zikrullah bin Ali Taeta sampai sekarang. Strategi para da'i dalam membentengi masyarakat dari paham Alian ini adalah pemutusan generasi muda, selalu mensosialisasikan bahwa nabi terakhir adalah nabi Muhammad Saw. Selalu berdakwah ditengah masyarakat, melalui ceramah, khutbah, dan pengajian. Kemudian di tambah lagi kerja sama dengan pihak Pemda, penyebaran buku-buku saku kepada masyarakat, sunatan massal dan bantuan social, pemberian beasiswa kepada anak-anak asli Sampekonan untuk belajar agama yang benar di kota-kota besar, bekerja sama dengan yayasan-yayasan Islam.

Kata Kunci: *Strategi, Da'i, Masyarakat, Nabi Palsu.*